

Analisis Manajemen Waktu Mahasiswa terhadap Produktivitas Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Nur Alyah¹, Syahdikin^{2*}, Fadilla Ulfah³, Novia Sri Dwijayanti⁴

¹⁻⁴Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia

Email: nuralyah932@gmail.com ¹, syhadikinaja@gmail.com ², fadillaulfah@unja.ac.id ³,
noviasrid63@unja.ac.id ⁴

*Penulis Korespondensi: syhadikinaja@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze student time management and its relationship to academic productivity among students in the Economics Education Study Program, Jambi University, class of 2023. This study used a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews with a number of students selected purposively. The results showed that most students were unable to manage their time optimally, as reflected in the habit of procrastinating on assignments, a lack of structured planning, and an imbalance between academic and non-academic activities. Many students tended to work on assignments only close to the deadline and found it difficult to maintain a consistent schedule. Conversely, students who had a more structured time plan, such as compiling daily to-do lists and setting priorities, demonstrated better academic productivity. They were able to complete assignments on time, produce better quality work, and were more active in the learning process and class discussions. This study confirms that effective time management plays a crucial role in improving student academic productivity, both in terms of the quality of work results and the timeliness of assignment completion. Therefore, more intensive efforts are needed to increase students' awareness and skills in time management, so they can achieve optimal learning outcomes, reduce stress levels, and face academic demands more efficiently. In this context, developing good time management strategies is essential to help students maximize their academic potential.*

Keywords: *Academic Productivity; Non-Academic Activities; Students; Time Management; Time Planning*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen waktu mahasiswa dan hubungannya dengan produktivitas akademik di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, angkatan 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan sejumlah mahasiswa yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mampu mengelola waktu mereka secara optimal, yang tercermin dalam kebiasaan menunda-nunda tugas, kurangnya perencanaan yang terstruktur, dan ketidakseimbangan antara aktivitas akademik dan non-akademik. Banyak mahasiswa cenderung mengerjakan tugas hanya menjelang tenggat waktu dan merasa sulit untuk mempertahankan jadwal yang konsisten. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki perencanaan waktu yang lebih terstruktur, seperti menyusun daftar tugas harian dan menetapkan prioritas, menunjukkan produktivitas akademik yang lebih baik. Mereka mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, menghasilkan karya berkualitas lebih baik, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan diskusi kelas. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen waktu yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa, baik dalam hal kualitas hasil kerja maupun ketepatan waktu penyelesaian tugas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam manajemen waktu, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal, mengurangi tingkat stres, dan menghadapi tuntutan akademik dengan lebih efisien. Dalam konteks ini, mengembangkan strategi manajemen waktu yang baik sangat penting untuk membantu siswa memaksimalkan potensi akademik mereka.

Kata kunci: Aktivitas Non-Akademik; Mahasiswa; Manajemen Waktu; Perencanaan Waktu; Produktivitas Akademik

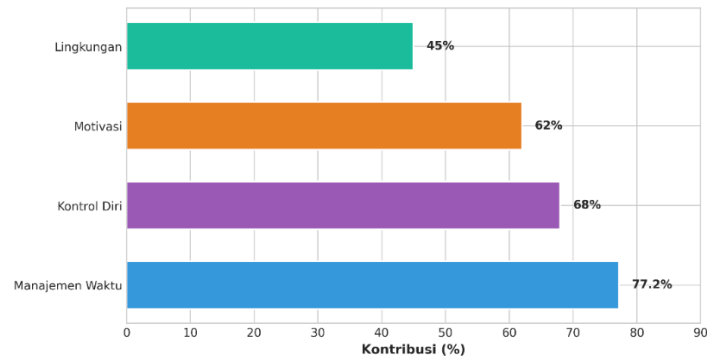
1. LATAR BELAKANG

Kehidupan mahasiswa merupakan fase yang penuh dengan dinamika dan tuntutan akademik yang semakin kompleks. Mahasiswa dituntut untuk mampu menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan, mengikuti proses pembelajaran secara aktif, serta mencapai hasil akademik yang optimal. Dalam kondisi tersebut, kemampuan dalam mengelola waktu menjadi salah satu

faktor penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi (Rahmania, 2021; Putri & Sari, 2022; Lestari, 2023).

Menurut Hidayanto (2023), perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian waktu secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai manajemen waktu. Untuk bertahan hidup dalam dunia modern tanpa mengalami stres yang berlebihan, sangat penting untuk memiliki manajemen waktu yang baik. (Grafiani 2021; Pratama, 2022). Manajemen waktu tidak hanya berkaitan dengan penyusunan jadwal, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam menentukan prioritas serta mengendalikan diri dalam menjalankan aktivitas yang telah direncanakan. Dalam konteks akademik, manajemen waktu tidak hanya berkaitan dengan pembagian waktu belajar, tetapi juga mencakup kemampuan menentukan prioritas, menghindari penundaan, serta menjaga konsistensi dalam menyelesaikan tugas (Singgih, 2021; Kurniawan & Dewi, 2023). Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung lebih terarah dalam menjalani aktivitas akademik dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktunya (Syelviani, 2020; Amelia, 2024).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar. Berdasarkan hasil penelitian Riadhah (2025) menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu mengelola waktu secara efektif dalam menjalankan aktivitas akademiknya. Hal ini terlihat dari kebiasaan mahasiswa yang sering menunda penyelesaian tugas, kurang mampu menentukan prioritas kegiatan, serta belum memiliki perencanaan waktu yang jelas dalam kegiatan belajar sehari-hari. Dampak dari buruknya manajemen waktu tersebut juga berimplikasi langsung terhadap tingkat produktivitas mahasiswa. Produktivitas dalam konteks pendidikan tidak hanya diukur dari banyaknya tugas yang diselesaikan, tetapi juga dari kualitas hasil pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian, serta efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Saksana 2024; Wijaya & Nugroho, 2023). Mahasiswa yang tidak mampu mengelola waktu dengan baik cenderung menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal, sering mengalami keterlambatan, serta kurang optimal dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik akan lebih mampu mengatur prioritas, menghindari penundaan, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil belajarnya.



Gambar 1. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Mahasiswa

Sumber: Sianipar (2024)

Berdasarkan hasil penelitian Sianipar (2024), ada banyak hal yang berkontribusi terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Kontribusi terbesar, 77,2%, berasal dari manajemen waktu, menunjukkan bahwa memiliki manajemen waktu yang efektif sangat penting untuk meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa. Selain itu, faktor kontrol diri memiliki peran yang signifikan dengan 68%, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengatur prioritas dan mengendalikan diri sangat mempengaruhi hasil akademiknya. Motivasi, meskipun berkontribusi sedikit lebih rendah dengan 62%, menunjukkan bahwa dorongan internal untuk belajar mempengaruhi tingkat produktivitas. Terakhir, lingkungan berkontribusi sebesar 45%, menunjukkan bahwa meskipun berpengaruh, itu tidak sebesar faktor lain dalam mempengaruhi produktivitas akademik. Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah komponen yang paling penting dalam mendukung produktivitas akademik mahasiswa.

Produktivitas akademik merupakan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan output belajar secara optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Septiani & Triariani 2022; Handayani, 2023). Produktivitas ini dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, keaktifan dalam proses pembelajaran, serta kemampuan memahami materi perkuliahan. Dengan demikian, manajemen waktu dan produktivitas akademik memiliki keterkaitan yang erat dalam mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan hasil belajar mahasiswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih menekankan pada pendekatan kuantitatif yang berfokus pada hubungan antar variabel. Sementara itu, kajian yang menggali secara mendalam mengenai bagaimana mahasiswa mengelola waktu dalam aktivitas akademiknya serta bagaimana

pengalaman tersebut memengaruhi produktivitas belajar masih relatif terbatas, terutama mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi (Nasution, 2024).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara lebih mendalam mengenai manajemen waktu mahasiswa dalam kegiatan akademik serta keterkaitannya dengan produktivitas akademik. Pendekatan ini diharapkan mampu menggambarkan pengalaman, strategi, serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola waktu belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen waktu mahasiswa serta memahami bagaimana pengelolaan waktu tersebut berkaitan dengan produktivitas akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen waktu mahasiswa dalam kaitannya dengan produktivitas akademik. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pengalaman, persepsi, serta strategi yang digunakan mahasiswa dalam mengelola waktu dalam kehidupan akademik sehari-hari. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023 yang dipilih sebagai subjek penelitian karena berada pada fase aktif dalam kegiatan perkuliahan dan memiliki pengalaman langsung dalam mengatur waktu antara aktivitas akademik dan non-akademik.

Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan serta memiliki keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang menuntut kemampuan pengelolaan waktu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai kebiasaan, strategi, serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola waktu. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta sumber relevan lainnya guna memperkuat analisis.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis agar menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara manajemen waktu dan produktivitas akademik mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023, diperoleh sejumlah temuan yang menggambarkan kondisi nyata terkait manajemen waktu dan kaitannya dengan produktivitas akademik.

Perencanaan Waktu Masih Rendah

Berkaitan dengan perencanaan waktu, sebagian besar mahasiswa belum memiliki sistem pengelolaan waktu yang terstruktur. Hal ini terlihat dari tidak adanya jadwal belajar yang jelas dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa cenderung menjalani aktivitas akademik secara situasional, yaitu belajar atau mengerjakan tugas hanya ketika terdapat tuntutan mendesak seperti menjelang pengumpulan tugas atau ujian. Salah satu responden mengungkapkan, “Saya jarang membuat jadwal belajar, biasanya belajar kalau ada tugas atau menjelang ujian saja.” dirinya jarang menyusun jadwal belajar karena merasa kesulitan dalam menjaga konsistensi terhadap rencana yang telah dibuat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya perencanaan waktu masih tergolong rendah, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan waktu dalam kegiatan akademik.

Kebiasaan Menunda Pekerjaan (Prokrastinasi)

Ditemukan adanya kecenderungan perilaku menunda pekerjaan atau prokrastinasi akademik yang cukup dominan di kalangan mahasiswa. Sebagian besar responden mengakui “Sering menunda tugas karena merasa masih ada waktu, akhirnya dikerjakan mendadak.”, Mereka sering menunda penyelesaian tugas dengan alasan masih memiliki waktu yang cukup panjang sebelum batas pengumpulan. Kebiasaan ini menyebabkan mahasiswa mengerjakan tugas secara terburu-buru mendekati tenggat waktu, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Selain itu, tekanan waktu yang semakin sempit juga menimbulkan stres dan kelelahan, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hasil belajar. Berdasarkan Nurjan, (2020) fenomena ini menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan dalam mengatur prioritas dan mengendalikan diri menjadi faktor utama yang memicu perilaku penundaan tersebut.

Pengaruh Aktivitas Non-Akademik

Aktivitas non-akademik juga menjadi faktor yang memengaruhi manajemen waktu mahasiswa. Kegiatan organisasi, pergaulan sosial, serta penggunaan media sosial secara berlebihan menjadi penyebab utama terganggunya waktu belajar (Barr, 2016). Beberapa responden menyatakan bahwa waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas seringkali tersita untuk aktivitas lain yang kurang produktif, seperti bermain media sosial dalam

durasi yang cukup lama. Selain itu, keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan juga memerlukan alokasi waktu yang tidak sedikit, sehingga apabila tidak diimbangi dengan manajemen waktu yang baik, akan berdampak pada terabaikannya tanggung jawab akademik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non-akademik masih menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa.

Mahasiswa Dengan Manajemen Waktu Baik Lebih Produktif

Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik dengan yang kurang baik. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu secara efektif umumnya memiliki perencanaan kegiatan harian, seperti membuat daftar tugas (*to-do list*) dan menetapkan prioritas pekerjaan. Mereka cenderung lebih disiplin dalam menjalankan jadwal yang telah disusun serta mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Salah satu responden menyampaikan bahwa dengan membuat daftar kegiatan harian, dirinya dapat mengontrol penggunaan waktu dan menghindari penumpukan tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen waktu yang sederhana namun konsisten dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas belajar.

Indikator Produktivitas Akademik

Indikator produktivitas akademik mahasiswa terlihat dari beberapa aspek, yaitu ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas, kualitas hasil pekerjaan, serta keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa yang pandai mengelola waktu mereka cenderung lebih produktif, ditandai dengan kemampuan menyelesaikan tugas secara tepat waktu dengan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, mereka juga lebih aktif dalam kegiatan perkuliahan, seperti berdiskusi dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu menunjukkan produktivitas yang lebih rendah, yang ditandai dengan keterlambatan pengumpulan tugas, kualitas pekerjaan yang kurang optimal, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan akademik. Temuan ini memperlihatkan bahwa manajemen waktu berperan penting dalam menentukan tingkat produktivitas akademik mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat produktivitas akademik mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum mampu mengelola waktu secara optimal, yang ditandai dengan tidak adanya perencanaan yang terstruktur, kebiasaan menunda pekerjaan, serta kurangnya disiplin dalam menjalankan aktivitas akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen waktu bukan hanya sekadar kemampuan teknis

dalam menyusun jadwal, melainkan juga berkaitan erat dengan aspek perilaku dan pengendalian diri individu.

Ditinjau dari aspek perencanaan waktu, rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun jadwal kegiatan menunjukkan bahwa proses pengorganisasian waktu belum berjalan dengan baik. Dalam teori manajemen waktu, perencanaan merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan (Sianipar, 2024). Tanpa adanya perencanaan yang jelas, mahasiswa cenderung menjalani aktivitas secara spontan dan tidak terarah, sehingga waktu yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara maksimal. Hidayanto, (2023) juga menyatakan bahwa perencanaan waktu yang baik dapat membantu individu dalam mengatur prioritas serta meningkatkan efektivitas kerja. Dengan demikian, kurangnya perencanaan waktu yang dimiliki mahasiswa menjadi salah satu faktor utama rendahnya produktivitas akademik.

Selanjutnya, kebiasaan menunda pekerjaan atau prokrastinasi akademik menjadi temuan yang cukup dominan dalam penelitian ini. Perilaku menunda tugas menunjukkan adanya kelemahan dalam pengendalian diri serta ketidakmampuan dalam menentukan skala prioritas. Secara teoritis, prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya motivasi, rasa malas, serta adanya distraksi dari lingkungan sekitar (Kamilatunnisa, 2025). Kebiasaan ini berdampak pada menumpuknya tugas dan penyelesaian pekerjaan secara terburu-buru, sehingga kualitas hasil yang diperoleh menjadi kurang optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Riadhah, (2025) yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh negatif terhadap kinerja belajar mahasiswa.

Selain faktor internal, penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti aktivitas non-akademik turut memengaruhi manajemen waktu mahasiswa. Keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan dan penggunaan media sosial yang berlebihan menjadi salah satu penyebab terganggunya alokasi waktu belajar. Dalam konteks ini, mahasiswa dihadapkan pada tantangan untuk mampu menyeimbangkan antara berbagai peran yang dijalankan. Ketidakmampuan dalam mengelola keseimbangan tersebut menyebabkan terjadinya konflik waktu, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya fokus dan produktivitas akademik. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan pengendalian diri serta kesadaran dalam menentukan prioritas agar aktivitas non-akademik tidak mengganggu kewajiban utama sebagai mahasiswa.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan mahasiswa yang pandai mengelola waktu cenderung menunjukkan tingkat produktivitas akademik yang lebih tinggi. Mahasiswa tersebut umumnya memiliki strategi yang jelas dalam mengelola waktu, seperti menyusun daftar kegiatan harian, menetapkan prioritas tugas, serta disiplin dalam menjalankan rencana yang telah dibuat. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas secara tepat

waktu dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Grafiani, (2021) yang menyatakan bahwa manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi tingkat stres, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

Lebih lanjut, produktivitas akademik dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari jumlah tugas yang diselesaikan, tetapi juga mencakup kualitas hasil pekerjaan dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih siap dalam mengikuti perkuliahan, lebih aktif dalam diskusi, serta mampu memahami materi secara lebih mendalam. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang kurang baik menunjukkan kecenderungan pasif dalam pembelajaran dan kurang maksimal dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang komprehensif terhadap berbagai aspek dalam kegiatan akademik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa. Pengelolaan waktu yang efektif tidak hanya membantu mahasiswa menyelesaikan tugas mereka, tetapi juga membantu mereka mencapai tujuan akademik mereka., tetapi juga meningkatkan kualitas belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan mahasiswa dalam mengelola waktu, baik melalui pembiasaan diri maupun dukungan dari lingkungan akademik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat produktivitas akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2023. Kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan waktu menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum mampu mengelola waktu secara optimal. Hal ini ditandai dengan belum adanya perencanaan waktu yang terstruktur, kebiasaan menunda penyelesaian tugas, serta kurangnya disiplin dalam menjalankan kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu, faktor eksternal seperti aktivitas non-akademik dan penggunaan media sosial turut memengaruhi efektivitas pengelolaan waktu mahasiswa.

Di sisi lain, mahasiswa yang pandai mengelola waktunya cenderung menunjukkan tingkat produktivitas akademik yang lebih tinggi. Hal tersebut terlihat dari kemampuan dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu, menghasilkan pekerjaan dengan kualitas yang lebih

baik, serta menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa terdapat hubungan yang erat antara manajemen waktu dan produktivitas akademik, di mana semakin baik pengelolaan waktu yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas akademiknya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola waktu secara efektif agar mampu mencapai hasil belajar yang optimal serta menghadapi tuntutan akademik dengan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, R. (2024). Pengaruh manajemen waktu terhadap efektivitas belajar mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.5678/jpm.v8i1.2024>
- Barr, F. D., & Harta, I. (2016). Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 280–285).
- Grafiani, C. P. (2021). *Seni manajemen waktu: Rahasia bagaimana orang-orang sukses mengatur waktu mereka*. Anak Hebat Indonesia.
- Handayani, D. (2023). Produktivitas akademik mahasiswa ditinjau dari kemampuan pengelolaan waktu belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 11(2), 120–129. <https://doi.org/10.21009/jipi.112.05>
- Hidayanto, D. N. (2023). *Manajemen waktu: Filosofi teori implementasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kamilatunnisa, K., Kasih, K., Oktoviani, S. A., & Mulyeni, S. (2025). Analisis pengaruh perilaku manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(3), 210–219.
- Kurniawan, A., & Dewi, S. (2023). Manajemen waktu dan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(3), 201–210. <https://doi.org/10.30872/jpp.v15i3.4587>
- Lestari, N. (2023). Peran manajemen waktu dalam meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 88–97. <https://doi.org/10.31970/jpp.v9i2.3345>
- Nasution, F. (2024). Strategi mahasiswa dalam mengelola waktu belajar pada pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 14(1), 55–66. <https://doi.org/10.37680/jkp.v14i1.5210>
- Nurjan, S. (2020). Analisis teoritik prokrastinasi akademik mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 61–83. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.2586>
- Pratama, Y. (2022). Hubungan manajemen waktu dengan tingkat stres akademik mahasiswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(4), 300–309. <https://doi.org/10.29210/178900>
- Putri, A., & Sari, M. (2022). Pengaruh kemampuan mengatur waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 6(3), 77–85. <https://doi.org/10.54259/jen.v6i3.1456>

- Rahmania, S., Agustina, E. W., & Rahayuni, A. (2021). Analisis manajemen waktu mahasiswa aktivis IAIN Surakarta. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 347–376.
- Riadhah, C. A., Aliyah, N., Zahrani, Z., Sabikha, G. P., Ramulan, F., & Nuwansa, R. (2025). Meningkatkan produktivitas mahasiswa melalui intervensi manajemen waktu. *Jurnal Medika: Medika*, 4(3), 670–677.
- Saksana, J. C. (2024). Analisis pengaruh motivasi belajar, kemampuan kognitif dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172–181. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v2i4.805>
- Septiani, Y., & Triariani, M. (2022). Pengaruh burnout terhadap produktivitas mahasiswa PGSD Universitas Kuningan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 161–167. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.46>
- Sianipar, F. (2024). Pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas belajar mahasiswa Fakultas Sosial dan Hukum sebagai penggunaan media sosial.
- Singgih, M. L., & Gunarta, I. K. (2021). *Manajemen produktivitas perusahaan*. ITS Tekno Sains.
- Syelviani, M. (2020). Pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa (Studi kasus mahasiswa program studi manajemen UNISI). *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 66–75.
- Wijaya, R., & Nugroho, T. (2023). Produktivitas akademik mahasiswa dalam perspektif manajemen waktu dan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 34–44. <https://doi.org/10.23887/jpe.v12i1.6721>